

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan Hasil penelitian dilaksanakan di SDN Pinayungan I, desa Pinayungan, kecamatan Telukjambe Timur, kabupaten Karawang pada semester genap tahun pelajaran 2018/2019. Penelitian dilakukan di kelas V D dan V C dengan masing-masing sebanyak 27 siswa. Pada saat penelitian guru masih menggunakan metode ceramah pada pelajaran IPA yang mengakibatkan pemahaman mengenai konsep IPA siswa tidak berkembang, maka pada saat dilakukan tes awal (*pretest*) hasil yang diperoleh siswa sangat kecil. Oleh karena itu, peneliti model *Discovery Learning* agar siswa lebih aktif dan meningkatnya pemahaman konsep IPA. Hasil *pretest* pemahaman konsep IPA pada kelas kontrol dan eksperimen tidak begitu jauh dengan *mean* 39,26 dan 40,00, standar deviasi 10,257 dan 9,903 yang diperoleh dari masing-masing kelompok kelas. Adapun nilai maksimum pada kelas eksperimen didapat oleh Bintang Zakia dengan nilai 60, serta nilai minimumnya diperoleh oleh Abqar Aziz B.S dan Ayu K dengan nilai 25. Kemudian nilai maksimum pada kelas kontrol yang diperoleh Salsabila Nuraulia dengan nilai 60 dan nilai minimumnya diperoleh Naila Syafirah dengan nilai 25. Setelah pembelajaran selesai selanjutnya melakukan tes akhir (*posttest*). Hasil dari *posttest* terlihat nilai maksimum kelas eksperimen sebesar 100 yang diperoleh Viona Hindi, Nasywa R.A, Muhammad Ali Rizki M, Muhammad Ilyas A. H, Nazmy Aulyatna E, Yogi

Abdul Rohim, Muhamad Iqbal dan Bintang Zakia, sedangkan nilai minimumnya 80 yang diperoleh Putri R. Kemudian nilai maksimum *posttest* pada kelas kontrol yaitu sebesar 95 yang diperoleh oleh siswa yang bernama Handika Pratama, Rilla Nadiva, Ririn Noviyanti, Rahma Fadhila, Syarsil Hidayat dan Salsabila Nuraulia, sedangkan nilai minimumnya 75 yang diperoleh oleh siswa yang bernama Hafish Zaky A Jadi, dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata *posttest* kelas eksperimen yang menerapkan model *Discovery Learning* lebih besar dari kelas kontrol yang tanpa menerapkan model *Discovery Learning*.

Berdasarkan hasil diatas yang menunjukkan adanya peningkatan pemahaman konsep IPA, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa model *Discovery Learning* merupakan pembelajaran yang dilaksanakan melalui permasalahan bertujuan untuk membuat siswa belajar aktif, mengembangkan pemahaman konsep dan penemuan baru yang belum diketahuinya dengan materi yang disampaikan berupa permasalahan dan penemuan konsep. Penerapan model *Discovery Learning* mengubah pembelajaran dari *teacher oriented* ke *student oriented*.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Pendidik

- a. Penerapan model *Discovery Learning* sebagai alternatif pendidik di SDN Pinayungan I untuk mengembangkan wawasan siswa dalam belajar terutama pada mata pelajaran IPA.

2. Bagi Siswa

Proses pembelajaran dapat dikatakan berhasil apabila siswa terlibat langsung dalam proses pembelajaran dengan lebih aktif maka dari itu siswa harus berani mengemukakan pendapatnya pada saat proses pembelajaran berlangsung

3. Bagi Kepala Sekolah

Hendaknya menyediakan fasilitas sarana dan prasarana yang lebih menunjang pendidik atau guru yang lebih inovatif.

